

CATATAN-CATATAN PEMILUKADA SERENTAK DIY 2015

OLEH : HUSNI AMRIYANTO --- DOSEN HUBUNGAN INTERNASIONAL UMY

+62-811252558 • choenny@yahoo.com • amriyanto@umy.ac.id



PARTISIPASI :

- Pilkada Serentak 2015 diikuti 269 daerah, termasuk tiga kabupaten di DIY.
- Pelaksanaan pilkada di DIY, secara umum berjalan dengan aman, tertib dan lancar.
- Tidak ada pasangan calon yang mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi.
Tingkat partisipasi pemilih berada pada zona tengah di tingkat nasional dengan rata-rata di atas 70 persen.
- Pilkada di Bantul tingkat partisipasi pemilihnya mencapai 75 persen, Sleman 72 persen, di Gunung Kidul 70 persen. Partisipasi dipengaruhi oleh Sosialisasi, pendataan dan keengganan pemilih mendatangi TPS.

TAK ADA GUGATAN KE MK :

- Berdasarkan peraturan perundang-undangan, baru bisa dilakukan ketika persentase selisih dari hasil perhitungan KPU 0,5-2 persen.
Penduduk kabupaten/Kota mencapai 250 ribu jiwa, maka gugatan bisa diajukan ke MK jika selisih maksimalnya 2 persen.
- Penduduk 250 ribu - 500 ribu selisihnya 1,5 persen.
- Penduduk di atas 1 juta jiwa selisihnya 0,5 persen.

INDEKS KERAWANAN PEMILUKADA :

- IKP merupakan indeks yang mengukur sejumlah parameter atau aspek terkait dengan kerawanan penyelenggaraan Pilkada serentak di sebuah daerah. Kelima aspek yang diteliti adalah profesionalitas penyelenggara, politik uang (*money politics*), akses pengawasan, partisipasi masyarakat, dan kondisi keamanan.
- Di angka 1-2 IKP maka daerah tersebut tergolong aman.
- Angka 2-3 dianggap cukup rawan.
- Angka 3-4 terbilang rawan.

- Angka 4-5 berarti daerah tersebut sangat rawan gesekan dan konflik. Indeks ini menggunakan metode dari diskusi terfokus, review hasil pengawasan serta data terkait isu indeks.
- Sumbernya berasal dari hasil pengawasan Bawaslu pusat dan daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), Podes, Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).
- Hasil Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) DIY berada di peringkat ke-14 daerah yang paling rawan, dengan nilai indeks 2,43.
- Jika menggunakan hasil riset yang dihimpun Polri, DIY masuk tujuh besar.
- IKP di kabupaten Gunungkidul merupakan yang tertinggi dengan indeks 2,5.
- IKP Sleman di urutan kedua dengan 2,48
- Bantul terendah dengan indeks 2,08.

PENTING :

1. Fenomena politik memang *unpredictable*.
2. Partisipasi tak perlu dirisaukan.
3. Konflik horizontal yang muncul tidak terkait politik, tapi lebih kepada factor x.
4. Kedewasaan elit semakin menunjukkan gejala yang positif.
5. Masyarakat semakin rasional dalam memilih.

=====*****=====

Disampaikan dalam acara Diskusi Publik “DINAMIKA PEMILUKADA SERENTAK DI DIY TAHUN 2015” yang diselenggarakan oleh HMI Korkom Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 02 Desember 2015.